

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik, bahkan menjadi perekonomian terbuka. setiap perusahaan akan bersaing agar dapat mengikuti pertumbuhan perekonomian sehingga perusahaan tersebut tidak akan tertinggal bahkan tidak mengalami penurunan. Dan dapat menghasilkan profit yang besar dari aktivitas operasionalnya sesuai dengan tujuan perusahaan-perusahaan.

Perusahaan merupakan sebagai organisasi dimana di dalamnya mengkordinir serta mempergunakan sumber ekonomi yang bertujuan dalam mencapai kepuasan kebutuhan perusahaan dengan cara yang dapat menguntungkan (Sukotjo, 2002). Salah satu cara mempertahankan perusahaan selalu baik dan meningkat, yaitu harus memperhatikan keuntungan atau laba, karena laba ialah hal terpenting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh (Sartono, 2001) bahwa keuntungan atau laba atau sering disebut juga profitabilitas yaitu bagaimana perusahaan mampu tidaknya menghasilkan laba didalam hubungann penjualan, total asset dan modal perusahaan, hingga dikatakan semakin banyak profit yang dicapai, akan semakin membaik dan dapat bertahan dan berkembang pesat apalagi dalam menghadapi para pesaing.

Maka dengan itu, untuk mengukur dan mengetahui kinerja keuangan nya di suatu perusahaan untuk pencapaian keuntungan/laba yang maksimal, profitabilitas ialah salah satu rasio yang akan menilai apakah perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungannya (Kasmir, 2009).

Profitabilitas ini juga dapat menginformasikan suatu ukuran seberapa besar tingkat dalam efektivitas manajemennya di perusahaan itu. Dibuktikan dengan laba yang didapatkan dari hasil penjualannya. *Return on Assets* (ROA) ialah bagian dari rasio profitabilitas yang dipergunakan pada penelitian ini. *Return on Assets* (ROA) ini ialah senantiasa selalu dipergunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar diperusahaan itu tingkat profitabilitasnya. *Return on Assets* (ROA) bertujuan dalam menunjukkan besarnya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan itu, ketika pengukurannya melalui nilai asset perusahaan.

PT. AKR Corporindo Tbk. ialah perusahaan yang didirikan pada tanggal 28 November 1977 dan memiliki kantor pusat di Jakarta Indonesia. PT. AKR Corporindo Tbk. juga sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 3 Oktober 1994. PT. AKR Corporindo Tbk. ialah perusahaan sektor distribusi BBM dan Kimia dasar. Masyarakat di Negara Indonesia mungkin sepenuhnya belum mengetahui perusahaan ini. Produk dari PT. AKR Corporindo Tbk. ini didistribusikan kepada SPBU yang ada di seluruh Indonesia sebagai kebutuhan bahan bakar minyak untuk kendaraan dan bahan kimia yang dibutuhkan oleh industri yang ada di Indonesia. Dengan terkenalnya perusahaan ini maka kontribusi perputaran uang pada perusahaan ini sedikitnya berperan terhadap perekonomian.

Profitabilitas yang diwakili *Return on Assets* (ROA) dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas,. Dalam penelitian ini rasio likuiditasnya menggunakan *Current Ratio* (CR) dan rasio profitabilitasnya adalah *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Asset* (ROA), Dijelaskan oleh (Horne, 2009) mengungkapkan bahwa *Current Ratio* (CR) semakin tinggi meyebabkan kemampuan pada perusahaan memperoleh keuntungan semakin rendah. Dapat dikatakan *Current Ratio* (CR) berbanding terbalik dengan ROA (Profitabilitas). Kemudian jika GPM tinggi, diartikan bahwa laba kotor dengan total pendapatan akan semakin besar, maka akan mudah bagi suatu perusahaan mendapatkan,keuntungan.

Secara Teori, *Current Ratio* dan *Return On Assets* mengalami Fluktasi atau perubahan. Jika *Current Ratio* mengalami penurunan maka *Return On Assets* harus mengalami kenaikan , begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan Teori, Ketika *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan maka *Return On Assets* harus mengalami kenaikan pula. Begitupun ketika *Gross Profit Margin* mengalami penurunan maka *Return On Assets* harus mengalami penurunan pula. Tetapi, ada beberapa hasil penelitian yang saya lakukan tidak sesuai dengan teori.

Berikut merupakan tabel mengenai Data Laporan Keuangan yang telah saya olah :

Tabel 1.1
Perkembangan *Current Rasio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021

TAHUN	CURRENT RATIO (%)		GROSS PROFIT MARGIN (%)		RETURN ON ASSET (%)	
		KET		KET		KET
2011	1,357	↑	0,054	↓	0,275	↑
2012	1,442	↑	0,058	↑	0,052	↓
2013	1,171	↓	0,061	↑	0,042	↓
2014	1,087	↓	0,077	↑	0,053	↑
2015	1,496	↑	0,112	↑	0,070	↑
2016	1,271	↓	0,123	↑	0,066	↓
2017	1,624	↑	0,102	↓	0,078	↑
2018	1,398	↓	0,066	↓	0,080	↑
2019	1,237	↓	0,087	↑	0,033	↓
2020	1,576	↑	0,117	↑	0,051	↑
2021	1,292	↓	0,090	↓	0,048	↓

Sumber : Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 20011-2020 (Data diolah Peneliti, 2022)

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (CR) *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) PT. AKR Corporindo Tbk. setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Tahun 2012 *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan masing-masing 0,004 dan 0,223 menjadi 0,058 dan 0,052, namun *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan, *Current Ratio* (CR) naik dari 1,357 menjadi 1,442 sebesar 0,085 .

Pada tahun 2013 *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,271 dan 0,01 dari 1,442 menjadi 1,171 dan dari

0,052 menjadi 0,042, namun berbanding terbalik dengan *Gross Profit Margin* (GPM) yang mengalami kenaikan dari 0,058 menjadi 0,061.

Tahun 2014 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 0,084 dari 1,171 menjadi 1,087 namun berbanding terbalik dengan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Asset* (ROA) yang mengalami kenaikan masing masing sebesar 0,016 dan 0,011 dari 0,061 dan 0,042 menjadi 0,077 dan 0,053,

Tahun 2015 *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) semuanya mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya yaitu masing-masing *Current Ratio* (CR), sebesar 0,409, *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 0,035 dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,017 dari 1,087, 0,077 dan 0,053 menjadi 1,496, 0,112 dan 0,070

Pada tahun 2016 *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) cenderung mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya yaitu masing masing dari 1,496 dan 0,070 menjadi 1,271 dan 0,066 namun, tidak diikuti dengan *Gross Profit Margin* (GPM) yang mengalami kenaikan dari 0,112 dan menjadi 0,123.

Tahun 2017 *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan masing masing yaitu dari 1,271 dan 0,066 menjadi 1,624 dan 0,078 namun, berbanding terbalik dengan *Gross Profit Margin* (GPM) yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 0,123 menjadi 0,102.

Tahun 2018 *Current Ratio* (CR) dan *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami penurunan, namun berbeda dengan *Return on Asset* yang cenderung mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya. *Current Ratio* (CR) dan

Gross Profit Margin (GPM) turun dari 1,624 dan 0,102 menjadi 1,398 menjadi 0,066. *Return on Asset (ROA)* naik dari 0,078 menjadi 0,080.

Tahun 2019 *Current Ratio (CR)* dan *Return on Asset (ROA)* mengalami penurunan kembali dari 1,398 dan 0,080 menjadi 1,237 dan 0,033 namun berbanding terbalik dengan *Gross Profit Margin (GPM)* yang mengalami kenaikan dari 0,066 menjadi 0,087.

Pada tahun 2020 *Current Ratio (CR)*, *Gross profit Margin (GPM)* dan *Return On Asset (ROA)* seluruhnya mengalami kenaikan dari masing-masing 1,237, 0,087 dan 0,033 menjadi 1,576, 0,117 dan 0,051. Terakhir, tahun 2021 *Current Ratio (CR)*, *Gross profit Margin (GPM)* dan *Return On Asset (ROA)* seluruhnya mengalami penurunan dari masing-masing 1,576, 0,117 dan 0,051 menjadi 1.292, 0.090, dan 0,048

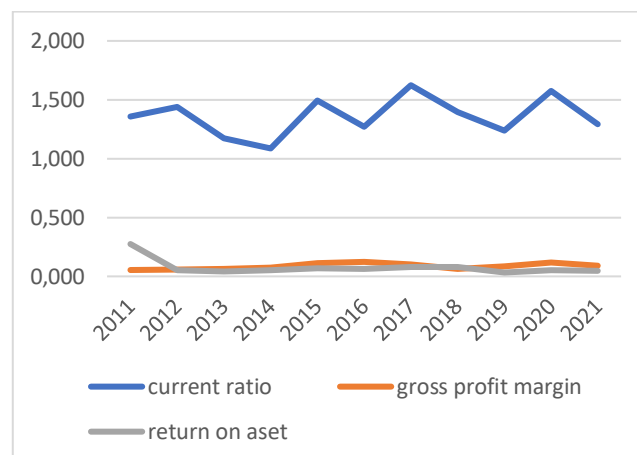
Diketahui terdapat penyimpangan teori yang menyatakan hubungan ketiga rasio tersebut baik secara parsial ataupun simultan. Tahun 2012 dan 2013 pada saat *Current Ratio (CR)* mengalami kenaikan masing-masing sebesar 160% dan 320% *Return On Asset (ROA)* justru mengalami kenaikan pula masing-masing sebesar 1,90 % dan 27,30% Selain itu, ketika *Current Ratio (CR)* mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015 dan 2019 masing-masing sebesar 200%, 109,50% dan 71,30% *Return On Asset (ROA)* justru mengalami penurunan pula sebesar 2,10%, 1,40% dan 2,10%. Hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa *CR* mempunyai hubungan yang berlawanan (negatif) artinya ketika *Current Ratio (CR)* naik maka *Return On Asset (ROA)* akan naik,

begitupula sebaliknya apabila *Current Ratio* (CR) turun maka *Return On Asset* (ROA) juga ikut turun.

Tahun 2012 ketika *Gross profit Margin* (GPM) mengalami kenaikan sebesar 31,90% ROA malah mengalami kenaikan pula sebesar 1,90%. Pada tahun 2011, 2017 dan 2018 ketika *Gross profit Margin* (GPM) mengalami penurunan sebesar 31,70%, 34,50% dan 32,20% ROA malah mengalami penurunan sebesar dan 1,60%, 2,90% dan 2,40% Hal ini tentu menyimpang dari teori bahwasanya hubungan *Gross profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) itu berlawanan (negative) artinya ketika *Gross profit Margin* (GPM) naik maka *Return On Asset* (ROA) turun, dan sebaliknya ketika *Gross profit Margin* (GPM) turun maka *Return On Asset* (ROA) naik.

Berikut ini merupakan grafik yang dapat menggambarkan *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021

Grafik 1.1
***Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Assets* (ROA) PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021**



Sumber: Data Diolah (Laporan Tahunan web <https://www.akr.co.id> PT. AKR Corporindo Tbk)

Berdasarkan pemaparan yang sebelumnya penulis jelaskan, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (CR), dan *Gross Profit Margin* (GPM) mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, baik pengaruh positif maupun negatif. Hal ini memberikan bukti bahwa tinggi rendahnya nilai *Current Ratio* (CR), dan *Gross Profit Margin* (GPM) akan mempengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA) perusahaan. Sebab, *Return On Asset* (ROA) adalah komponen dari rasio profitabilitas, dimana *Return On Asset* (ROA) menggambarkan sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu.

Intinya, jika suatu rasio berubah, besar kemungkinan rasio lainnya akan ikut terpengaruh, karena itu sangat penting untuk melihat rasio lainnya yang ikut terpengaruh. Oleh sebab itu, bagi seorang pimpinan perusahaan selaku pengambil keputusan harus mengetahui keadaan profitabilitas perusahaannya, agar dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan profitabilitas yang telah dicapai perusahaan untuk masa-masa mendatang.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat obyek tersebut menjadi penulisan skripsi yang berjudul Analisis ***Pengaruh Current Rasio (CR) dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021)***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, penulis membuat rumusan masalah dan pertanyaan penulisan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusa masalah dan pertanyaan penulisan di atas, dengan tujuan penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021;
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021;
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2011-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penulisan akhir dari penelitian ini, semoga dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

1. Kegunaan Akademis

- a. Menjelaskan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Return On Asset* PT. AKR Corporindo Tbk;
- b. Mengembangkan suatu konsep dan teori mengenai *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA);
- c. Menjadi suatu bahan referensi sebagai penulisan yang akan datang berkaitan dengan *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi investor, bisa dijadikan sebagai alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variable yang dipakai melalui penelitian ini sehingga para investor mampu memilih pilihan dala berinvestasi;
- b. Bagi pihak manajemen di perusahaan tersebut, penulisan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan;
- c. Bagi pemerintah dapat menjadi alterntif lain dalam pemanfaatan potensi perusahaan sebagai sumber pembiayaan;

- d. Bagi penulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

